

Improvement Verification Platform

Pendekatan inovatif berbiaya rendah sebagai jaminan bagi budidaya skala kecil

Pada tingkat global, saat ini perikanan budidaya menyediakan lebih dari 50% produksi makanan laut dan memiliki peran penting dalam memastikan ketahanan pangan, ketersediaan mata pencaharian, serta peningkatan ke arah pembangunan berkelanjutan. Meski berbagai perbaikan telah dilakukan dalam praktik budidaya, namun tantangan terhadap keberlanjutan lingkungan yang signifikan tetap ada dan mengancam keberlanjutan industri dan masyarakat dalam jangka panjang. Saat ini, perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data, menilai keberlanjutan usaha dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan mulai menarik perhatian industri, meski seringkali tidak sesuai untuk digunakan di wilayah yang didominasi oleh usaha tambak skala kecil. Untuk mengatasi kesenjangan ini, Seafood Watch mengembangkan solusi digital, yakni: Improvement Verification Platform (IVP).



IVP adalah aplikasi berbasis web yang digunakan pada tablet atau smartphone, yang memungkinkan staf, mitra, maupun petambak yang terlatih dalam pengumpulan data secara cepat terkait operasional tambak dan kondisi di lokasi melalui serangkaian pertanyaan interaktif dan saling terhubung. Melalui algoritma penilaian pada aplikasi, IVP menggunakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk secara instan menentukan kinerja tambak berdasarkan Standar Seafood Watch Aquaculture. Secara otomatis, kesimpulan dari penilaian tersebut menunjukkan apakah tambak tersebut merupakan Alternatif Yang Baik atau Pilihan Terbaik, serta mengidentifikasi bagian mana dari proses produksi – seperti kualitas air, manajemen kesehatan, atau penggunaan pakan – yang masih memerlukan perbaikan. Jika perbaikan diperlukan, maka algoritma IVP juga dapat membantu memahami alasannya dan mengomunikasikannya dengan jelas kepada semua pemangku kepentingan.

Meski aplikasi ini membantu mempercepat pengumpulan dan analisis data, namun dibutuhkan sumber daya manusia dan logistik yang cukup besar untuk dapat melakukan penilaian terhadap puluhan ribu tambak di suatu wilayah dalam satu tahun. Untuk mengatasi hal ini, IVP melakukan penilaian tambak dalam kelompok yang mewakili kinerja semua tambak di suatu wilayah. Agar fitur ini berfungsi dengan baik, kami menganalisis data IVP yang telah dikumpulkan untuk kemudian menyiapkan strategi pengambilan sampel yang dinamis berdasarkan bukti. Dalam hal tertentu, memahami seberapa mirip kondisi tambak satu dengan lainnya serta faktor risiko apa saja yang ada, memungkinkan kami hanya mengunjungi beberapa tambak yang dapat mewakili semuanya.

Proses IVP dimulai dengan uji coba kelompok tambak pada suatu wilayah untuk menentukan konsistensi produksi serta tingkat kepatuhan mereka terhadap persyaratan Seafood Watch. Ketika proses produksi kelompok memiliki kesamaan, atau proses operasional berisiko lebih rendah dengan tata kelola yang baik, maka pengambilan sampel dalam jumlah kecil dapat dianggap mewakili kelompok tambak lain atau kelompok tambak pada wilayah yang lebih luas. Namun jika ditemukan faktor risiko yang tinggi, maka perlu dilakukan pengambilan sampel yang lebih banyak. Inilah kemampuan IVP yang sangat inovatif dalam pengambilan data secara cepat, mengelolanya di satu tempat, dan menggunakannya untuk menginformasikan metodologi penilaian.

Untuk membuktikan produksi yang berkelanjutan, diperlukan kerjasama antara – dan distribusi manfaat yang adil kepada – semua pihak dalam rantai pasok. Hal ini dimungkinkan karena IVP berfungsi penuh dalam bahasa setempat, serta memiliki indikator manfaat dan kesetaraan bagi petambak yang dapat diintegrasikan ke dalam penilaian keseluruhan, untuk mengukur dan melihat dampak produksi.

Dengan cara ini, IVP memungkinkan kami untuk menjawab tantangan dalam memberikan jaminan terhadap budidaya skala kecil, mendorong pendekatan regional dalam pengumpulan data dan peningkatan budidaya, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kesetaraan dan tanggung jawab sosial melalui rantai pasok.